

**HUBUNGAN KUALITAS AUDIT DENGAN AUDIT
TENURE DAN REPUTASI AUDITOR: PERAN FEE
AUDIT**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



ABU HANNAN DZIKRI

NIM. B1031211174

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Abu Hannan Dzikri
Nim : B1031211174
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Audit
Judul Artikel : Hubungan Kualitas Audit Dengan Audit Tenure Dan
Reputasi Auditor: Peran Fee Audit

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 Januari 2025

Abu Hannan Dzikri
NIM. B1031211174

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abu Hannan Dzikri
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Audit
Tanggal Ujian : 6 Desember 2024

Judul Skripsi :

Hubungan Kualitas Audit Dengan Audit Tenure Dan Reputasi Auditor:
Peran Fee Audit

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 20 Januari 2025

Abu Hannan Dzikri
NIM. B1031211174

LEMBAR YURIDIS

HUBUNGAN KUALITAS AUDIT DENGAN AUDIT TENURE DAN REPUTASI AUDITOR: PERAN FEE AUDIT

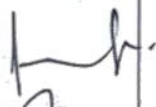
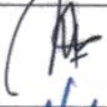
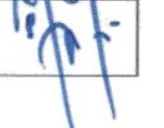
Penanggung Jawab Yuridis



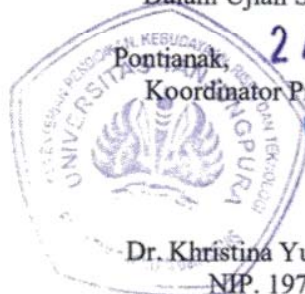
Abu Hannan Dzikri
B1031211174

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Audit
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 06 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak., CA	23/12/2024	
		NIP. 197805172005011003		
2.	Sekretaris Penguji	Ariefanda Iqbal Perdhana S.E., M.Ak	23/12/2024	
		NIP. 199202292023211015		
3.	Penguji 1	Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., CA. CPA, Asean CPA	23/12/2024	
		NIP. 196306301990021001		
4.	Penguji 2	Sari Rusmita, S.E., M.M.	19/12/2024	
		NIP. 198109162006042001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif



24 DEC 2024

Pontianak,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan karuniaNya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kualitas Audit Dengan Audit Tenure Dan Reputasi Auditor: Peran Fee Audit” dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penulis pada Program Sarjana Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, bantuan, bimbingan, motivasi, semangat, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis dari awal perkuliahan hingga kini penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., C.A. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., C.A. selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing akademik yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi dan semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Ibu Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji skripsi penulis.

9. Bapak Ariefanda Iqbal Perdhana S.E., M.Ak. selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji skripsi penulis.
10. Bapak Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., CA. CPA, Asean CPA selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji skripsi penulis.
11. Seluruh Dosen, Staf Pengajar dan Civitas Akademika di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
12. Kepada kedua orang tua yang tercinta, Bapak Akhmad Nur'Aeni S.IP. dan Ibu Seti Rohana S.Ag. Berkat beliauah penulis bisa sampai di bangku perkuliahan yang telah memberikan dukungan, pengorbanan, doa yang tiada henti dan kerja kerasnya sehingga penulis bisa menyelesaikan studinya dan memperoleh gelar sarjana.
13. Teruntuk kakak saya, Ahmad Inzil Anwar A.Md.Ak., yang telah menjadi inspirasi sekaligus teladan bagi saya sejak kecil dalam meraih berbagai prestasi, serta kepada adik saya Hayyu Siti Zainab, yang selalu setia mendampingi dan memberikan dukungan penuh dalam setiap langkah perjalanan hingga saya mencapai titik ini.
14. Tentunya untuk diri saya sendiri Abu Hannan Dzikri, yang telah berjuang dengan tekad kuat dan ketekunan dalam menjalani perkuliahan dengan sepenuh hati, mampu menghadapi berbagai tantangan, serta menyelesaikan setiap permasalahan dengan komitmen dan dedikasi yang tinggi.
15. Rekan-rekan kuliah terdekat, khususnya Ade Ardiansyah, Afra Veneranda Evaris, Sri Lasmi, dan Gita Tania, serta teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu atas kebersamaan dan dukungan yang konsisten dari awal hingga akhir masa perkuliahan, termasuk dalam menyelesaikan setiap tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

16. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, dukungan, kontribusi dan kerjasamanya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik diwaktu yang tepat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk mendapatkan karya yang lebih baik dengan segala kerendahan hati, Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan, informasi, dan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Pontianak, 20 Januari 2025

Penulis,

Abu Hannan Dzikri

NIM.B1031211174

HUBUNGAN KUALITAS AUDIT DENGAN AUDIT TENURE DAN REPUTASI AUDITOR: PERAN FEE AUDIT

Oleh:

Abu Hannan Dzikri

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk mengeksplorasi variabel-variabel pengaruh kualitas audit serta menganalisis peran fee audit dalam memperkuat atau memperlemah kualitas audit, yang diukur dengan akrual diskresioner. Sampel penelitian meliputi perusahaan sektor energi Indonesia yang tercatat di Bursa Efek periode 2019-2023, dengan pengambilan sampel non probabilitas menggunakan pertimbangan tertentu. Data dianalisis menggunakan Eviews 12 dengan teknik *Moderate Regression Analysis* (MRA). Hasil riset memperlihatkan bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi secara signifikan oleh audit tenure dan reputasi auditor. Selain itu, hubungan antara audit tenure dan reputasi auditor dengan kualitas audit juga tidak dimoderasi oleh fee audit. Penelitian ini memberikan wawasan bahwa meskipun audit tenure dan reputasi auditor dianggap penting, keduanya tidak memiliki dampak signifikan pada kualitas audit dalam konteks perusahaan energi di Indonesia, dan fee audit tidak mempengaruhi hubungan tersebut. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi literatur audit dan praktik akuntansi, khususnya dalam konteks pengawasan kualitas laporan keuangan di industri energi.

Kata Kunci: Akrual Diskresioner, Audit Tenure, Fee Audit, Kualitas Audit, Reputasi Auditor

HUBUNGAN KUALITAS AUDIT DENGAN AUDIT TENURE DAN REPUTASI AUDITOR: PERAN FEE AUDIT

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Laporan keuangan menjadi sebuah elemen penting pada sebuah perusahaan. Perusahaan yang baik merupakan perusahaan yang bisa menyajikan laporan keuangannya secara andal, tepat dan terpercaya (Hidayah & Subadriyah, 2022). Untuk mencapai laporan keuangan yang baik, diperlukan proses audit untuk memeriksa keandalan laporan keuangan agar laporan yang disajikan dapat lebih dipercaya serta memiliki kualitas yang baik (Nugroho & Pesudo, 2022). Kualitas audit yang baik dapat meminimalkan adanya kesalahan informasi sehingga informasi keuangan yang dibagikan dapat lebih diandalkan (Gozali, dkk, 2023). Kualitas audit menggambarkan keahlian auditor ketika mendeteksi adanya *error* pada laporan keuangan dan dapat melaporkan kesalahan yang ditemukan kepada pengguna laporan keuangan (Kurniati, dkk, 2022).

Dari adanya berbagai kasus kecurangan yang pernah terjadi, terdapat sebuah asumsi bahwa auditor yang memiliki hubungan cukup baik dengan klien dan telah memiliki periode perikatan (*tenure*) yang cukup lama antara auditor dengan klien akan memunculkan sebuah ikatan emosional antara sesama dan dapat mempengaruhi kualitas audit (Yasmin, 2023). Selain itu, faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas audit yaitu reputasi auditor yang menunjukkan adanya hubungan terhadap kualitas audit dimana hasil audit yang berkualitas dikarenakan adanya penilaian yang lebih cermat ketika dilakukan pemeriksaan (Normasyhuri & Natalelawati, 2022). Selain audit *tenure* dan reputasi auditor, biaya audit juga mempengaruhi hasil dari kualitas audit (Rizaldi, dkk, 2022). *Fee audit* (biaya audit) merupakan biaya atas penggunaan jasa profesional yang diperoleh auditor dengan didasarkan pada kontrak yang telah disepakati dengan manajemen (Fauziah & Dwindi Yanthi, 2021).

Penelitian ini merupakan replikasi serta modifikasi dari penelitian sebelumnya, yang masih menunjukkan ketidakkonsistenan pada beberapa variabel

terkait. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk mengkaji kembali dengan memasukkan fee audit sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara kualitas audit terhadap audit tenure, dan reputasi auditor. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor energi di Indonesia, khususnya sub-sektor migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2023, dengan menggunakan EViews 12 sebagai alat analisis data.

2. Rumusan Masalah

1. Apakah Audit Tenure memberi pengaruh terhadap Kualitas Audit pada perusahaan sektor Energi subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
2. Apakah Reputasi Auditor memberi pengaruh terhadap Kualitas Audit pada perusahaan sektor Energi subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
3. Apakah Audit Tenure dan Kualitas Audit dimoderasi Fee Audit pada perusahaan sektor Energi subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
4. Apakah Reputasi Auditor dan Kualitas Audit dimoderasi Fee Audit pada perusahaan sektor Energi subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?

3. Tujuan Penelitian

1. Menguji serta menganalisis pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit pada perusahaan sektor Energi subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
2. Menguji serta menganalisis pengaruh Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit pada perusahaan sektor Energi subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
3. Menguji serta menganalisis pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit dengan Audit Fee sebagai pemoderasi perusahaan sektor Energi subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

4. Menguji serta menganalisis pengaruh Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Audit Fee sebagai pemoderasi perusahaan sektor Energi subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian dengan metode kausal komparatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Supomo & Indriantoro, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi, khususnya subsektor migas, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah Purposive Sampling, dengan pertimbangan dan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sampel sebanyak 125 yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan alat analisis EViews (*Econometric Views*) 12.

5. Hasil Dan Pembahasan

- a. H_1 yang ditunjukkan pada hasil penelitian menunjukkan X_1 memiliki nilai probabilitas $> 0,05$ yang mengindikasikan bahwa H_1 ditolak. Dapat diartikan bahwa variabel X_1 yaitu audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah et al., 2022) dan (Oktavia & Challen, 2022) yang menyatakan bahwa audit tenure tidak memiliki pengaruh kepada kualitas audit.
- b. H_2 yang ditunjukkan pada hasil penelitian menunjukkan X_2 memiliki nilai probabilitas $> 0,05$ yang mengindikasikan bahwa H_2 ditolak. Dapat diartikan bahwa variabel X_2 yaitu reputasi auditor juga tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suwarno et al., 2020) yang membuktikan bahwa reputasi auditor tidak memiliki pengaruh kepada kualitas audit.
- c. H_3 yang ditunjukkan pada hasil penelitian menunjukkan X_3 memiliki nilai probabilitas $> 0,05$ yang mengindikasikan bahwa H_3 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *audit fee* sebagai variabel moderasi tidak dapat memoderasi audit tenure terhadap kualitas audit. Hasil ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan (Edastami, 2022) yang membuktikan bahwa *audit fee* tidak dapat memoderasi pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit.

- d. H₄ yang ditunjukkan pada hasil penelitian menunjukkan X₄ memiliki nilai probabilitas > 0,05 yang mengindikasikan bahwa H₄ ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *audit fee* sebagai variabel moderasi tidak dapat memoderasi reputasi auditor terhadap kualitas audit. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rafli & Amin, 2021) yang membuktikan bahwa *audit fee* tidak dapat memoderasi pengaruh audit reputasi auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

6. Kesimpulan

Penelitian ini mempelajari pengaruh variabel audit tenure dan reputasi auditor terhadap kualitas audit serta melihat interaksi variabel fee audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor Energi subsektor migas yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 125 sampel pengamatan. Teknik analisis yang digunakan yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang berbentuk data panel dengan menggunakan Eviews versi 12 sebagai alat pengujian.

Temuan pada penelitian ini yaitu audit tenure dan reputasi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan sektor Energi yang menjadi objek penelitian, audit tenure dan reputasi auditor tidak memiliki pengaruhnya terhadap kualitas audit. Selain itu audit tenure dan reputasi auditor terhadap kualitas audit juga tidak dimoderasi oleh audit fee. Hal ini berarti pada perusahaan sektor Energi, fee audit tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel audit tenure dan reputasi auditor terhadap kualitas audit.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kontribusi Penelitian.....	4
1.4.1 Kontribusi Teoritis	4
1.4.2 Kontribusi Praktis	4
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN LITERATUR.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Agency Theory.....	6
2.1.2 Kualitas Audit	6
2.1.3 Audit Tenure.....	7
2.1.4 Reputasi Auditor	7
2.1.5 Fee Audit.....	7
2.2 Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian	8
2.2.1 Kerangka Konseptual.....	8
2.2.2 Hipotesis Penelitian	8
BAB III METODE PENELITIAN	10
3.1 Bentuk Penelitian	10

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	10
3.3 Data	10
3.3.1 Jenis Data.....	10
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	10
3.4 Populasi Dan Sampel	11
3.4.1 Populasi Penelitian.....	11
3.4.2 Sampel Penelitian	11
3.5 Variabel Penelitian	11
3.5.1 Variabel Dependen (Y)	11
3.5.2 Variabel Independen (X).....	12
3.5.3 Variabel Moderasi (Z).....	13
3.6 Metode Analisis.....	14
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	14
3.6.2 Model Estimasi Regresi Data Panel.....	14
3.6.3 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	15
3.6.4 Uji Asumsi Klasik.....	16
3.6.5 Moderated Regression Analysis (MRA).....	17
3.6.6 Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	17
3.6.7 Uji Hipotesis (Uji T).....	18
BAB IV PEMBAHASAN.....	19
4.1 Hasil Penelitian	19
4.1.1 Statistik Deskriptif	19
4.1.2 Hasil Pemilihan Model Data.....	20
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	21
4.1.4 Moderated Regression Analysis (MRA).....	21
4.1.5 Uji Koefisien Determinasi	22
4.2 Pembahasan.....	22
4.2.1 Hubungan Kualitas Audit dengan Audit Tenure	23
4.2.2 Hubungan Kualitas Audit dengan Reputasi Auditor.....	23
4.2.3 Peran Fee Audit dalam Hubungan Kualitas Audit dengan Audit Tenure	23
4.2.4 Peran Fee Audit dalam Hubungan Kualitas Audit dengan Reputasi Auditor	24

BAB V PENUTUP	25
5.1 Kesimpulan	25
5.2 Keterbatasan Penelitian	25
5.3 Rekomendasi	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	11
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	19
Tabel 4. 2 Chow Test.....	20
Tabel 4. 3 Hausman Test	20
Tabel 4. 4 Lagrange Multiplier.....	21
Tabel 4. 5 Uji t (Uji Parsial)	21
Tabel 4. 6 Uji Koefisien Determinasi.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Riset	8
-------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data	30
Lampiran 2 LOA	33
Lampiran 3 Artikel Pada Jurnal	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan menjadi sebuah elemen penting pada sebuah perusahaan. Perusahaan yang baik merupakan perusahaan yang bisa menyajikan laporan keuangannya secara andal, tepat dan terpercaya (Hidayah & Subadriyah, 2022). Setiap perusahaan besar wajib untuk mempublikasikan laporan keuangannya. Terlebih lagi apabila perusahaan tersebut sudah terdaftar dalam bursa efek, sehingga perusahaan tersebut harus secara transparan menginformasikan laporan keuangannya kepada para pihak yang berkepentingan secara akurat, konsisten dan tanpa ada kecurangan di dalamnya (Oktavia & Challen, 2022). Untuk mencapai laporan keuangan yang baik, diperlukan proses audit untuk memeriksa keandalan laporan keuangan agar laporan yang disajikan dapat lebih dipercaya serta memiliki kualitas yang baik (Nugroho & Pesudo, 2022).

Kualitas audit yang baik dapat meminimalkan adanya kesalahan informasi sehingga informasi keuangan yang dibagikan dapat lebih diandalkan (Gozali, dkk, 2023). Kualitas audit menggambarkan keahlian auditor ketika mendeteksi adanya *error* pada laporan keuangan dan dapat melaporkan kesalahan yang ditemukan kepada pengguna laporan keuangan (Kurniati, dkk, 2022). Auditor bertanggung jawab dalam melakukan audit laporan keuangan secara profesional tanpa adanya pengaruh pihak manapun. Auditor harus bekerja semaksimal mungkin agar dapat memberikan hasil terbaik supaya tidak ada pihak yang dirugikan (Normasyhuri & Natalelawati, 2022). Akan tetapi pada kenyataannya masih ditemukan kasus-kasus kecurangan yang dilakukan karena adanya perbedaan kepentingan antar pihak.

Salah satu kasus kecurangan dalam audit laporan keuangan terjadi pada PT Garuda Indonesia, dimana Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sustanto, Fahmi, Bambang & Rekan serta Akuntan Publik Kasner Sirumapea ditemukan melakukan pelanggaran signifikan pada laporan keuangan tahun buku 2018. Pembekuan izin selama 12 bulan diberikan untuk Kasner Sirumapea dari keputusan

Menteri Keuangan serta memerintahkan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan untuk melakukan perbaikan Sistem Pengendalian Mutu, sebagaimana dinyatakan dalam (SP - 33/KLI/2019). Pelanggaran ini sangat berdampak terhadap opini Laporan Auditor Independen.

Dari kasus kecurangan di atas, dapat memunculkan sebuah asumsi bahwa auditor yang memiliki hubungan cukup baik dengan klien dan telah memiliki periode perikatan (*tenure*) yang cukup lama antara auditor dengan klien akan memunculkan sebuah ikatan emosional antara sesama (Yasmin, 2023). Audit *Tenure* dapat diartikan sebagai lamanya waktu kerjasama antara auditor dari KAP dengan auditee (klien) (Cahyati, dkk, 2021). Hubungan ini dapat membuat auditor seolah olah tidak dapat melakukan pekerjaannya secara profesional dan mulai membiasakan akan kejadian tidak wajar yang dilakukan klien sehingga akan berdampak pada opini independen yang akan dikeluarkan auditor. Dari adanya asumsi tersebut maka bisa saja akan menyebabkan kualitas audit yang diberikan buruk (Muslimah & Pohan, 2022).

Faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas audit yaitu reputasi auditor. Reputasi auditor menunjukkan adanya hubungan terhadap kualitas audit dimana hasil audit yang berkualitas dikarenakan adanya penilaian yang lebih cermat ketika dilakukan pemeriksaan (Normasyhuri & Natalelawati, 2022). Reputasi auditor mencerminkan kredibilitas dan kompetensi auditor di mata publik yang melekat pada diri seorang auditor atas kualitasnya dalam memberikan hasil audit yang baik (Mubarrok & Islam, 2020).

Selain audit *tenure* dan reputasi auditor, biaya audit juga mempengaruhi hasil dari kualitas audit (Rizaldi, dkk, 2022). *Fee audit* (biaya audit) merupakan biaya atas penggunaan jasa profesional yang diperoleh auditor dengan didasarkan pada kontrak yang telah disepakati dengan manajemen (Fauziah & Dwindi Yanthi, 2021). Pada penelitian ini *fee audit* digunakan sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah pengaruh kualitas audit dari audit *tenure* dan reputasi auditor.

Penelitian ini merupakan adaptasi dan modifikasi dari penelitian (Hidayah & Subadriyah, 2022), yang menguji variabel-variabel yang memengaruhi kualitas

audit. Selain itu, terdapat hasil yang tidak konsisten dalam penelitian terdahulu terkait variabel-variabel tersebut. (Majid dkk, 2021) menemukan bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh audit tenure, yang bertentangan dengan hasil penelitian (Yasmin, 2023) yang menyatakan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh audit tenure. (Edastami, 2022) menemukan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh reputasi auditor, sedangkan hasil berbeda diperoleh oleh (Rizaldi dkk, 2022), (Suwarno dkk, 2020), dan (Rafli & Amin, 2021), yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh reputasi auditor. Selain itu, (Yuniantari dkk, 2023) memperoleh hasil bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh fee audit, yang bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyati dkk, 2021). Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk mengkaji kembali dengan menggunakan fee audit sebagai moderasi hubungan kualitas audit dengan audit tenure dan reputasi auditor. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor energi di Indonesia, khususnya sub sektor migas, yang terdaftar di Bursa Efek selama periode 2019 hingga 2023.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Audit Tenure memberi pengaruh terhadap Kualitas Audit pada perusahaan sektor Energi subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
2. Apakah Reputasi Auditor memberi pengaruh terhadap Kualitas Audit pada perusahaan sektor Energi subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
3. Apakah Audit Tenure dan Kualitas Audit dimoderasi Fee Audit pada perusahaan sektor Energi subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
4. Apakah Reputasi Auditor dan Kualitas Audit dimoderasi Fee Audit pada perusahaan sektor Energi subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dibentuk, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menguji serta menganalisis pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit pada perusahaan sektor Energi subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
2. Menguji serta menganalisis pengaruh Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit pada perusahaan sektor Energi subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
3. Menguji serta menganalisis pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit dengan Audit Fee sebagai pemoderasi perusahaan sektor Energi subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
4. Menguji serta menganalisis pengaruh Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Audit Fee sebagai pemoderasi perusahaan sektor Energi subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bertujuan memperkuat teori agensi dengan menunjukkan pentingnya keberadaan pihak ketiga atau eksternal dalam menyelesaikan permasalahan antara prinsipal dan agen.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini juga memiliki kegunaan praktis bagi manajemen, akuntan publik, dan *stakeholder*.

1. Bagi manajemen, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam mempertimbangkan masa perikatan dengan auditor untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan independen.
2. Bagi akuntan publik, temuan penelitian ini diharapkan bisa digunakan auditor sebagai aspek penilaian tambahan dalam menghasilkan audit berkualitas, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit di masa mendatang.
3. Bagi *stakeholder*, penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui kualitas informasi dari laporan keuangan yang telah diaudit, sehingga keputusan yang mereka ambil lebih tepat berdasarkan analisis kualitas audit.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Gambaran kontekstual dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Adapun penjelasan dari lima bab tersebut adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, Bab ini menjelaskan topik penelitian, termasuk latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kontribusi, dan gambaran kontekstual.
2. BAB II Bab ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman masalah menyeluruh dalam penelitian. Masalah-masalah tersebut meliputi landasan teori, kajian-kajian empiris, kerangka konseptual, serta pengembangan hipotesis.
3. BAB III Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, subjek dan objek, jenis data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
4. BAB IV Bab ini menjelaskan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, isi dari pembahasan berupa pembahasan mengenai pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependennya.
5. BAB V Bab ini sebagai penutup dimana memaparkan kesimpulan dari pembahasan atau penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya serta hambatan yang dihadapi peneliti, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi.